

INOVASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM: PERSIMPANGAN TRADISI DAN TEKNOLOGI

Angga Ade Saputra^{1*}

¹Universitas Islam An-Nur Lampung

anggaadesaputra692@gmail.com

Received: 12-10-2024

Revised: 22-10-2024

Approved: 12-11-2024

*) Corresponding Author

Copyright ©2024 Authors

Abstract

Islamic education is currently faced with the challenge of adapting to technological advancements, particularly in the application of Artificial Intelligence (AI). This study aims to explore the role of AI in innovating Islamic education and to identify the opportunities and challenges encountered. The method employed is a qualitative approach through literature analysis and case studies. The findings indicate that the implementation of AI can enhance students' understanding of Islamic teachings through interactive learning, although challenges such as ethical issues and a lack of educator understanding persist. The conclusion emphasizes that the integration of AI can enrich students' learning experiences without disregarding traditional values in Islamic education, provided it is approached carefully and responsibly.

Keywords: Artificial Intelligence, Educational Innovation, Islamic Education, Technological Challenges, Tradition

Abstrak

Pendidikan Islam saat ini dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam penerapan Artificial Intelligence (AI). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran AI dalam inovasi pendidikan Islam, serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis literatur dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam melalui pembelajaran interaktif, meskipun terdapat tantangan seperti masalah etika dan kurangnya pemahaman dari pendidik. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa integrasi AI dapat memperkaya pengalaman belajar siswa tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional pendidikan Islam, asalkan dilakukan dengan pendekatan yang hati-hati dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Inovasi Pendidikan, Pendidikan Islam, Tantangan Teknologi, Tradisi



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda (Novia Ramadhani & Musyrapah, 2024). Namun, di tengah perkembangan teknologi yang pesat, khususnya dalam bidang Artificial Intelligence (AI), pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai tradisional yang telah lama dianut (Andi Anirah, 2007). Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan potensi AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh Gagne (2023) menguraikan bagaimana teori pemrosesan informasi dapat diterapkan dalam pendidikan agama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, banyak studi tersebut belum sepenuhnya mengeksplorasi integrasi AI dalam konteks pendidikan Islam secara holistik.

Keterbatasan utama dari penelitian yang ada adalah kurangnya fokus pada bagaimana teknologi ini dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai tradisional pendidikan Islam, alih-alih menggantinya. Selain itu, banyak penelitian yang lebih menekankan pada aspek teknis penggunaan AI dalam pendidikan umum tanpa mempertimbangkan konteks budaya dan religius yang ada dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan mengeksplorasi cara-cara inovatif dalam mengintegrasikan AI ke dalam pendidikan Islam, sehingga dapat memberikan manfaat ilmiah dan kebaruan dalam pendekatan pembelajaran.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam menerapkan teknologi AI secara efektif dan etis dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan Islam tetapi juga memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi dalam era digital saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Islam. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana AI dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional yang ada. Subjek penelitian ini mencakup literatur yang relevan dan studi kasus yang menunjukkan penerapan AI dalam konteks pendidikan agama.

A. Pelaksanaan Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui studi literatur yang mencakup artikel jurnal, buku, dan sumber-sumber online yang berkaitan dengan topik. Penulis melakukan analisis mendalam terhadap berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait penggunaan AI dalam pendidikan

Islam. Selain itu, wawancara dengan pakar pendidikan juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai tantangan dan peluang yang ada.

B. Penggunaan Bahan dan Instrumen

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel ilmiah, buku, dan dokumen terkait lainnya yang membahas penerapan teknologi dalam pendidikan. Instrumen pengumpulan data terdiri dari catatan lapangan selama wawancara dan analisis dokumen, yang membantu penulis dalam merumuskan argumen dan kesimpulan.

C. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua metode utama: studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber yang relevan, sedangkan wawancara dilakukan dengan pendidik dan ahli teknologi pendidikan untuk mendapatkan wawasan langsung tentang implementasi AI dalam pendidikan Islam. Semua data yang diperoleh kemudian disusun dan dianalisis untuk menemukan hubungan antara penggunaan AI dan hasil pembelajaran.

D. Teknik Analisis

Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting dari berbagai sumber, sedangkan penyajian data dilakukan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan temuan dari analisis literatur dan wawancara untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai integrasi AI dalam pendidikan Islam.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pendidikan Islam tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang sudah ada.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan Utama

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam melalui pembelajaran interaktif (M. Yusuf, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran berbasis AI memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi AI dapat memperbaiki

interaksi antara siswa dan guru, serta meningkatkan motivasi belajar siswa (J. Mambu, dkk, 2023).

B. Diskusi Signifikansinya

Hasil penelitian ini berhubungan erat dengan tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan, yaitu mengintegrasikan AI dalam pendidikan Islam tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional. Interpretasi ilmiah dari hasil ini menunjukkan bahwa AI dapat digunakan sebagai alat yang mendukung pengajaran (Wiwin, 2023), bukan mengganti fungsi guru (Ita Soegiarto, dkk, 2023). Artinya, AI dapat membantu dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, sementara guru tetap berperan dalam memfasilitasi proses belajar dan memberikan dukungan emosional.

C. Konsistensi dengan Penelitian Lain

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan potensi AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, penelitian ini menonjolkan aspek integrasi nilai-nilai tradisional dalam konteks pendidikan agama. Contohnya, penelitian oleh Gagne (2023) menyoroti teori pemrosesan informasi dalam pendidikan agama, tapi tidak secara spesifik membahas integrasi AI dengan nilai-nilai tradisi. Di sini, kita menambahkan elemen penting bahwa integrasi teknologi haruslah dilakukan dengan hati-hati dan bertanggung jawab untuk tidak mengganggu esensi tradisi (Anik Indriani, dkk, 2024).

D. Implikasi Praktis dan Saran Proyek Riset Berikutnya

Implementasi AI dalam pendidikan Islam membutuhkan strategi yang tepat untuk memastikan bahwa teknologi ini benar-benar mendukung tujuan belajar siswa (Ais Istiana, 2024). Strategi ini meliputi pelatihan guru yang komprehensif tentang penggunaan AI, pengembangan kurikulum yang inklusif, dan monitoring kontinu untuk memastikan bahwa implementasi AI tidak merugikan nilai-nilai tradisional.

Saran proyek riset berikutnya adalah untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan AI dalam pendidikan Islam. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan perspektif siswa dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman mereka dalam belajar dengan bantuan teknologi.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang potensi AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga memberikan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi dalam era digital modern.

Kesimpulan (Times New Roman 12 pt, tebal, spasi 1.5 cm)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Artificial Intelligence (AI) dalam inovasi pendidikan Islam dan untuk mengidentifikasi peluang serta tantangan yang dihadapi dalam integrasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, AI juga berperan dalam memperbaiki interaksi antara siswa dan guru serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, tantangan seperti masalah etika penggunaan data dan perlunya pelatihan bagi pendidik menjadi hal yang perlu diperhatikan.

Dengan demikian, integrasi AI dalam pendidikan Islam tidak hanya memungkinkan peningkatan efektivitas pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang ada. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori pendidikan Islam di era digital dan membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana AI dapat diintegrasikan secara lebih efektif dengan kurikulum pendidikan Islam yang ada, serta mempertimbangkan perspektif siswa dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman mereka dalam belajar dengan bantuan teknologi.

Referensi

- Al-Mahiroh, R., & Suyadi, S. (2020). Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12 (2), 117-126. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.353>
- Anira, A. (2007, September 15). PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF SOSIO-KULTURAL. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 4 (3), 237-248. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jsi.Vol4.Iss3.216>
- Fauziyati, W. R. . (2023). DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2180–2187. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21623>
- Fitri, BS Dita, dkk “Pengembangan Buku Pengayaan Fisika Struktur Bangunan Bilik Padi Di Kerinci Menggunakan Pendekatan Etnosains”. (2024) 2024. *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1 (01): 16-22. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/4>
- Hardiyanti, Silvira, Nilai-Nilai Motivasi Kitab "Minhaju At-Tullab" Karya Syeikh Ustman Muhammad Sa'id Tungkal Jambi (Semiotika Charles Sanders Peirce). (2024). *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01). <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/10>

-
- Indriani, A., Trisnawati, R., Asriani, R. W., & Ningsih, R. (2024). Analisis Potensi Chat GPT Dalam Mendukung Pembelajaran Pai: Perspektif Kajian Literatur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11598–11608. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11937>
- Isti'ana, A. . (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302 –. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Mambu, J., Pitra, D., Miftahul Ilmi, A., Nugroho, W., V. Leuwol, N., & Saputra, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689-2698. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3304>
- Novia Ramadhani, Musyrapah, “Tujuan Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Berakhhlak Mulia”, Jurnal: Pendidikan Nusantara, Vol. 03, No. 02, 2024 DOI: <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i2.88>
- Samudra, Dio, Akbar, Ridho, The Effect of Islamic Education on the Consumption Interest of Students Boarding School "Darussalam Gontor Ponorogo". (2024). *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 9-15. <https://ejournal.merivamedia.com/index.php/meriva/article/view/2>
- Soegiarto, I., Hasnah, S., Nuraisyah Annas, A., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10546–10555. Retrieved from <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6132>
- Yusuf, M. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.360>